

“PENGARUH GURU DALAM KREATIVITAS PEMBELAJARAN DI SEKOLAH “

Oleh: Aura Khafifah

Email: aurakhafifah00@gmail.com

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu proses yang sangat penting untuk meningkatkan kecerdasan, keterampilan, mempertinggi budi pekerti, memperkuat kepribadian, dan mempertebal semangat kebersamaan agar dapat membangun diri sendiri dan bersama-sama membangun bangsa. Disamping itu pendidikan merupakan masalah yang penting bagi manusia, karena pendidikan menyangkut kelangsungan hidup manusia. Manusia tidak hanya cukup tumbuh dan berkembang dengan dorongan insting saja, melainkan perlu bimbingan dan dorongan dari luar dirinya (pendidikan) agar ia menjadi manusia yang sempurna.

Melalui berpikir kritis siswa akan bertanya, mengaitkan ide, berpikir secara logis, mengetahui struktur suatu ilmu, baik dan buruk, benar dan salah, serta akibat suatu pemikiran. Konstruksi pengetahuan yang diperoleh dalam proses pembelajaran akan digunakan sebagai ide dan solusi dalam kehidupan. Pembelajaran yang terjadi di sekolah masih bersifat konvensional, orientasi pembelajaran masih mengejar nilai dengan banyak mengerjakan latihan soal, inovasi pembelajaran yang dilakukan guru juga masih kurang. Pelaksanaan pembelajaran masih teacher oriented atau teks book oriented dimana guru masih sangat dominan dalam pembelajaran dan tidak terjadi improvisasi kreatifitas guru dalam mengajar. Efek dari pembelajaran tersebut adalah siswa akan pasif dan kemampuan berpikir kritisnya tidak berkembang. (dicky iranto Suparno, 2014)

Pelaksanaan pembelajaran dalam penerapan kurikulum 2013, Guru masih banyak menemukan kesulitan (Muslimah, 2015; Maisyaroh dkk, 2014; Kusumastuti dkk, 2016). Dalam evaluasi pembelajaran Rusilowati (2013) seperti dikutip Rohmawati (2013) dalam implementasi Kurikulum 2013, 87 persen guru kesulitan cara penilaian dan membutuhkan pelatihan serta pengembangan. Beberapa kesulitan diantaranya keterbatasan dalam melaksanakan 5M di kelas karena ketersediaan alat/media dan alokasi waktu yang kurang. Siswa melaksanakan eksplorasi diluar lingkungan sekolah tanpa kontrol dari Guru. Kompetensi Guru di Indonesia masih perlu ditingkatkan, hal tersebut sesuai dengan hasil program evaluasi kompetensi Guru yang dilakukan pemerintah. Pada bulan November 2015 guru di seluruh Indonesia mengikuti ujian kompetensi guru (UKG). Tujuan Kemdikbud

adalah untuk mengetahui kompetensi profesional (kemampuan menguasai bahan ajar) dan pedagogis (kemampuan memahami cara mengajar para guru).

B. Kajian pustaka

Sudirman menyampaikan bahwa “belajar itu senantiasa merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan meniru dan lain sebagainya”.

Kemp (1995) menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Dari pendapat tersebut, Dick and Carey (1985) juga menyebutkan bahwa strategi pembelajaran itu adalah suatu set materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar pada siswa garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Hal tersebut adalah kegiatan yang mendukung pembelajaran dimana dilaksanakan segala upaya yang disengaja untuk memungkinkan proses pembelajaran bersama siswa, melaksanakan optimalisasi kegiatan pembelajaran bersama siswa, membimbing siswa bagaimana siswa belajar, serta mengatur dan menciptakan kondisi yang ada di lingkungan anak didik sehingga dapat melakukan kegiatan belajar (Cyntia, 2012).

Dalam penilaian guru menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimum dalam pembelajaran (KKM) sehingga mampu mengukur target pembelajaran berdasarkan kompleksitas atau kesulitan materi, daya dukung dari ketersediaan sarana dan lainnya, serta intake berupa kemampuan rata-rata siswa. Setelah itu guru dapat menentukan rata-rata KKM kelas untuk target pembelajaran. Apabila siswa pada kompetensi tertentu pada suatu indikator pembelajaran tidak tuntas, maka guru wajib memberikan remedial pada kompetensi yang belum terpenuhi. Apabila lebih dari setengah kelas setelah pembelajaran dilaksanakan belum mencapai rata-rata KKM maka guru dapat mengulang pembelajaran di kelas. (S. Suparno, 2013)

Kreativitas guru dalam pembelajaran berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kreativitas guru dalam pembelajaran dapat dikatakan kurang baik, karena kreativitas guru dalam pembelajaran masih belum seimbang antara dari setiap indikator kreativitas guru dalam pembelajaran. Indikator kreativitas menjelaskan tergolong paling rendah di antara indikator lainnya. Indikator kreativitas menjelaskan yang rendah tersebut seperti keterampilan penekanan materi yang jarang

diterapkan. Hal tersebut menunjukkan bahwa keterampilan penekanan materi masih sangat rendah dan dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kreativitas guru dalam pembelajaran dengan prestasi belajar. Hal ini berarti bahwa jika kreativitas guru meningkat, maka prestasi belajar siswa akan meningkat, dan sebaliknya. (Saptono, 2017)

C. Penutup dan saran

Pendidikan merupakan hal yang terpenting dalam pembelajaran dan sebagaimana kewajiban seorang guru selain memberikan pembelajaran tetapi juga harus menciptakan suasana yang berbeda, maksudnya adalah bagaimana memberikan pembelajaran kepada murid-muridnya dengan memberikan inovasi agar mereka menangkap dan dapat cepat menerima pembelajaran dengan hal baru sehingga murid –murid tidak hanya monoton mendengarkan dan mengerjakan soal –soal saja , tetapi harus ada praktik dan implikasi dalam kehidupan. Dengan adanya model pembelajaran yang baru dapat mempermudah pembelajaran dan daya tangkap seseorang berbeda-beda ada yang dengan praktik dan tidak hanya mendengarkan saja dan selain itu, pembelajaran ini dapat membuat interaksi antara guru dan muridnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Saptono, A. (2017). Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Dan Kecerdasan Emosional Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Pada Siswa Kelas X Di Sma Negeri 89 Jakarta. *Econosains Jurnal Online Ekonomi Dan Pendidikan*, 14(1), 105–112. <https://doi.org/10.21009/econosains.0141.08>
- Suparno, dicky iranto. (2014). the Effects of Pbl Method Using the Hypermedia To the Students' Critical Thinking Skill on the Social Studies Subject. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis (JPEB) Oktober*, 2(2), 2302–2663.
- Suparno, S. (2013). STRATEGI OPTIMALISASI PEMBELAJARAN EKONOMI DI SMA BERBASIS SCIENTIFIC IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013. *Suparno*.